

**PERSEPSI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP
KOMPETENSI PELATIH DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Fitria Gancar Nugraha

NIM. 15601241073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSEPSI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP KOMPETENSI PELATIH DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
Fitria Gancar Nugraha
NIM 15601241073

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman. Dengan melakukan penilaian dilihat dari 4 faktor kompetensi yaitu motivasi, strategi bermain, teknik dan pembentukan karakter yang dinilai menggunakan CCS (*Coaching Competence Scala*) yang diisi oleh peserta ekstrakurikuler olahraga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan *Coaching Competence Scala*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman dengan jumlah 102 peserta. Teknik sampling yang digunakan teknik *quota sampling*. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi di SMA se-Kabupaten Sleman secara keseluruhan berdasarkan 4 faktor kompetensi berada pada kategori “tidak baik” sebesar 5,88%, “kurang baik” sebesar 22,55%, “cukup baik” sebesar 24,55%, dan “baik” sebesar 44,12%.

Kata kunci : *Persepsi, Kompetensi Pelatih, Ekstrakurikuler Olahraga*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERSEPSI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP KOMPETENSI PELATIH DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN

Disusun oleh :

Fitria Gancar Nugraha
NIM 15601241073

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 9 Mei 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Dimyati, M. Si.
Ketua Pengaji/Pembimbing
Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
Pengaji Utama
Ermawan Susanto, M.Pd.
Sekretaris Pengaji

Tanda tangan

Tanggal

13/5 2019

13/5 2019

13/5 2019

Yogyakarta, 16 Mei 2019
Fakultas Ilmu Kecilbragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERSEPSI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP KOMPETENSI PELATIH DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN

Disusun oleh:

Fitria Gancar Nugraha

NIM 15601241073

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

YogyaKarta, April 2019

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Guntur M.Pd.

NIP. 198109262006041001

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Dimyati, M.Si.

NIP. 196701271992031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Gancar Nugraha

NIM : 15601241073

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : "Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga
Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-
Kabupaten Sleman"

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 April 2019

Yang menyatakan



Fitria Gancar Nugraha

NIM. 15601241073

MOTTO

Hidup cuma sekali jangan menua tanpa karya dan bekal surgawi

(Penulis)

Semua yang ada di bumi akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki
kebesaran dan kemuliaan tetap kekal.

(QS. Ar-Rahman 26-27)

Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula).

(QS. Ar-Rahman 60)

PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecilku ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat iman, nikmat hidayah, nikmat islam, nikmat hijrah, serta kekuatan selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta meskipun tanggungjawab kami sebagai hambamu masih sangat kurang dan tidak sempurna. Atas karunia kasih sayang dan ridhomu skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Papah dan Mamah yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang dan telah membesar dan mendidik tria sejak kecil sampai sekarang yang tidak akan mungkin tria bisa balas sampai kapanpun. Menyelesaikan kuliah salah satu bentuk tanggung jawab tria kepada orangtua. Terimakasih mah..pah.. tria sayang kalian.
3. Mba Frida, Mas Fani, Mas Ari, Altaf dan Afia terimakasih untuk dukungan doa serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini, hanya ucapan terimakasih serta doa terbaik untuk kalian terimakasih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji syukur kehadirat Allah SWT atas bentuk rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Dimyati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan motivasi selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Sahabatku Reza Dwi K dan Yosua Rizaldo Putra terimakasih sudah selalu menghibur serta menjadi tempat bercerita meskipun kita sedang berada di 3 kota yang berbeda, semoga persahabatan ini dapat terus terjalin sampai tua nanti.
6. Sahabatku Baja, Zharfan, Elsa, Kaka Dea, Kak Tara, Mba Muti, Mas Adit, Mas Nandra, Elen, Osa, Akbar, Fika, Yoga, Yogi yang telah menjadi sahabat sejak pertama masuk kuliah dijogja, terimakasih karena

menjadi sahabat sejak pertama masuk kuliah dijogja, terimakasih karena selama dijogja sudah menemani, menghibur, serta banyak hal yang sangat berkesan bersama kalian. Semoga silaturahim persaudaraan kita dapat terjaga sampai tun nanti.

7. Keluarga UKM Tenis Lapangan UNY Pak Hari, Pak Alim, Pak Yudanto serta senior-senior dan junior yang sudah menjadi keluarga kedua saya selama dijogja.
8. Keluarga PJKR B 15 yang sudah menjadi teman menuntut ilmu selama perkuliahan, terimakasih perjuangan bersamanya sampai mencapai titik ini.
9. Eko, Bagas, Rijal dan teman-teman SMANTI 21.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan di sini atas bantuannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 April 2019

Penulis,



Fitria Gancar Nugraha

NIM 15601241073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Persepsi	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
3. Hakikat Pelatih	12
4. Kompetensi Pelatih	15
5. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga.....	21
6. Tujuan Ekstrakurikuler Olahraga.....	25
7. Manfaat Ekstrakurikuler Olahraga	30
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Ekstrakurikuler Olahraga	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Instrumen Kompetensi Pelatih.....	39
D. Kerangka Berpikir	39

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
1. Populasi Penelitian	43
2. Sampel Penelitian.....	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	45
1. Instrumen Penelitian.....	45
2. Teknik Mengumpulkan Data	46
F. Uji Coba Instrumen	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi	65
C. Keterbatasan Hasil Penlitian.....	65
D. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Sekolah dan jumlah sampel yang diambil	44
Tabel 2. Alternatif Jawaban/Pembobotan Jawaban Angket.....	45
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	46
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen.....	48
Tabel 5. Norma Penilaian	49
Tabel 6. Nama Pelatih Serta Sekolah yang Diampu.	50
Tabel 7. Deskriptif Statistik Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman.....	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Motivasi	54
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Strategi Bermain.....	56
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Motivasi	57
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Pembentukan Karakter	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman.....	53
Gambar 2.	Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Motivasi	55
Gambar 3.	Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Strategi Bermain.....	56
Gambar 4.	Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Teknik	58
Gambar 5.	Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Pembentukan Karakter	59
Gambar 6.	Peserta Ekskul Olahraga SMA INSTITUT INDONESIA Sedang mengisi angket.	107
Gambar 7.	Peserta Ekskul Olahraga SMA IT BINA UMAT Sedang mengisi angket.	108
Gambar 8.	Peserta Ekskul Olahraga SMA N 1 NGEMPLAK Sedang mengisi angket.	108
Gambar 9.	Peserta Ekskul Olahraga SMA N 1 TURI Sedang mengisi angket... 109	
Gambar 10.	Peserta Ekskul Olahraga SMA N 1 TEMPEL Sedang mengisi angket.	109
Gambar 11.	Peserta Ekskul Olahraga SMA N 1 SEYEGAN Sedang mengisi angket.	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	73
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Dispora DIY	74
Lampiran 3. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement	76
Lampiran 5. Surat Keterangan SMA se-Kabupaten Sleman.....	78
Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	98
Lampiran 8. Uji Validitas Instrumen	99
Lampiran 9. Uji Reliabilitas.....	100
Lampiran 10. Daftar Nama Pelatih Serta Sekolah yang Diampu	101
Lampiran 11. Data Hasil Penelitian	102
Lampiran 12. Deskripstif Statistik	105
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kemudian di dalam Surat Keputusan Mendikbud Nomor 060/U/1993 dan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 080/U/1993, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.

Dalam kurikulum, ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang yang wajib dan harus dilaksanakan atau diselenggarakan oleh pihak sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Melalui kurikulum, sekolah wajib menyelenggarakan tiga kegiatan. Ketiga kegiatan tersebut yang wajib diselenggarakan oleh sekolah yaitu, meliputi: 1. Program Kurikuler, 2. Program Kokurikuler, dan 3. Program Ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler disekolah memiliki peran yang penting, sama pentingnya dengan program kurikuler, karena program ekstrakurikuler

dapat menjangkau apa yang tidak dapat dijangkau oleh program kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Program kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan atau dilaksanakan oleh sekolah sangat beragam, seperti Seni Musik, Seni Tari, Pramuka, Pecinta Alam, Keagaaman, Palang Merah Remaja, Olahraga dan lain-lain, namun semua hal tersebut sangat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan dari berbagai pihak seperti sekolah, guru, siswa atau peserta didik maupun dari pihak komite sekolah. Salah satu ekstrakurikuler yang cukup banyak diminati oleh siswa yaitu ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa dapat lebih aktif dalam bergerak sehingga membuat fisik lebih bugar, di samping itu siswa dapat lebih memperdalam dan memperluas pengetahuannya dan juga ekstrakurikuler olahraga dapat dimanfaatkan sebagai upaya pemantauan dan pengembangan bakat, pembinaan, pemantapan prestasi serta pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, yang meliputi kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat, dan percaya diri.

Kemudian dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan siswa adalah untuk menuju tercapainya prestasi olahraga. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional secara eksplisit menegaskan bahwa Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling

terkait secara terencana, sistimatis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Salah satu tujuan olahraga nasional adalah mewujudkan olahraga prestasi. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Menurut Anshel (1990) menegaskan bahwa untuk membina prestasi olahraga tidak bisa dilepaskan dari tiga unsur utama yang saling berinteraksi satu sama lainnya. Unsur-unsur tersebut, yaitu lingkungan, atlet dan pelatih. Dalam konteks ekstrakurikuler olahraga di sekolah, lingkungan adalah dukungan penuh yang diberikan dari pengambil kebijakan di sekolah yaitu kepala sekolah. Kemudian peserta ekstrakurikuler olahraga hendaknya benar-benar dipersiapkan untuk mengikuti event atau kompetisi yang biasa diselenggarakan setiap tahunnya.

Maka diperlukan seleksi agar siswa yang masuk didalam ekskul benar-benar siswa yang memenuhi persyaratan. Contohnya saja, untuk ekskul voli, seharusnya pelatih hanya menerima siswa yang secara postur tubuh, teknik, dan fisik yang sekiranya dapat mendukung ketika berlatih sehingga dapat menunjukkan penampilan terbaiknya. Sedangkan pelatih

dalam konteks ini yaitu guru atau pelatih yang melatih ekstrakurikuler olahraga benar-benar memiliki kompetensi yang baik dalam bidang tersebut. Dalam pelaksanaanya, ekstrakurikuler di sekolah memang memiliki banyak keterbatasan, namun jika ditangani oleh pelatih yang berkompeten keterbatasan tersebut bisa di atasi.

Duran dan Salmela (2002) menegaskan secara luas bahwa pelatih dipercaya memiliki peran penting dalam kehidupan para atlet dan dapat mempengaruhi kinerja, perilaku, dan kesejahteraan psikologis atlet. Baric (2007) mengatakan bahwa pelatih merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan atlet. Kemampuan pelatih untuk menciptakan lingkungan yang menerapkan pembelajaran optimal pada atlet dan kemajuan telah menjadi salah satu faktor kunci pengembangan atlet (Horton, Baker, dan Deakin, 2005).

Namun pada kenyataanya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pelatih yang mengampu merupakan seorang guru pendidikan jasmani yang merangkap menjadi pelatih ekstrakurikuler olahraga dan latar belakang pendidikannya memang diperuntukan menjadi seorang pendidik, bukan seorang pelatih yang berkorelasi pada tujuan tercapainya prestasi olahraga. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler olahraga membutuhkan pelatih yang benar-benar berkompeten dalam bidang kepelatihan guna mencapai prestasi olahraga yang menjadi tujuan. Selama ini belum diketahui bagaimana

persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap pelatih yang mengampu mereka di SMA se-Kabupaten Sleman.

Oleh karena itu, persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih merupakan suatu hal yang perlu untuk diketahui serta kajian mengenai kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga menjadi sesuatu yang yang perlu dilakukan, karena sampai saat ini sepengetahuan penulis belum ada kajian tentang kompetensi pelatih ekstrakurikuler tersebut. Menurut hasil penelitian di Canada yang dilakukan secara nasional menunjukan bahwa secara umum (60%) kegiatan ekskul olahraga ditangani oleh guru yang tidak punya latar belakang pendidikan melatih (Martin, Rocchi, dan Kendellen, 2017). Kemudian analisis data dokumentasi peserta kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Pasca UNY dan LPPM tahun 2016 dan 2017 di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman hampir 90% guru-guru SMP yang menjadi pelatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah tidak memiliki latar belakang pendidikan kepelatihan.

Dalam istilah yang paling sederhana, proses pembinaan melibatkan usaha pelatih, dengan berbagai cara, untuk secara positif memengaruhi pembelajaran dan pengembangan atlet mereka (Cuhson dan Kitchen, 2010). Dengan demikian kompetensi pelatih memiliki peranan dan keududukan yang sangat sentral dan penting dalam pembinaaan olahraga pada umumnya dan ekskul olahraga khususnya.

Di Kabupaten Sleman, selama ini menurut sepengetahuan penulis, belum pernah ada kajian mengenai persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah tingkat SMA. Dengan demikian, dari permasalahan yang ditemukan dapat disusun sebuah penelitian yang berjudul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Belum diketahuinya kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman.
2. Belum diketahui persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA Se-Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar peneliti lebih fokus dalam melakukan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada satu kajian saja. Penelitian ini hanya dibatasi pada persepsi peserta ekstrakurikuler terhadap kompetensi pelatih di SMA Se-Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa baik persepsi peserta

ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih SMA se-Kabupaten Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman”

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang diperoleh yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan agar dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca tentang persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan masukan dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki kurikulum pendidikan kepelatihan dan guru pendidikan jasmani yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai kajian dalam upaya untuk meningkatkan serta memberi dukungan dan suport dalam terselenggaranya ekstrakurikuler olahraga yang berprestasi dan berkualitas di sekolah.

c. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga

Sebagai bahan evalauasi dan introspeksi diri guna memotivasi serta meningkatkan kompetensi sebagai pelatih.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

Kotler (2000: 219) menjelaskan persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Lebih lanjut menurut Kotler (2000: 220) persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Menurut pendapat Sugihartono, dkk (2007: 7) persepsi adalah perilaku manusia diawali dengan adanya pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam alat indra manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian oleh para ahli bahwa persepsi menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi individu dalam usahanya mengenal sesuatu yang meliputi

aktivitas mengolah suatu stimulus yang ditangkap indera dari suatu obyek. Persepsi bersifat subyektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu, sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Proses terbentuknya persepsi sangatlah kompleks, dan ditemukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika mendengar, mencium, melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya. Menurut Bimo Walgito (2003: 89) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi di antaranya, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera berupa reseptör. Stimulus dapat datang dari luar individu ataupun dari dalam individu yang bersangkutan.

2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat untuk menerima stimulus adalah reseptör atau alat indera. Selain itu, terdapat syaraf sensoris untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptör ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengadakan respon tersebut diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama dalam persiapan melakukan persepsi. Perhatian adalah pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (1997: 110), menjelaskan bahwa pandangan atau persepsi mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- 1) Komponen Kognitif (komponen perceptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen Afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yakni positif atau negatif.
- 3) Komponen Konatif (komponen perilaku atau action component) merupakan komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak atau berperilaku terhadap obyek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Dari penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa persepsi mengandung komponen kognitif, komponen afektif, dan juga komponen konatif yang merupakan kesediaan untuk bertindak atau berperilaku. Sikap seseorang pada suatu objek. Dimana sikap merupakan manifestasi dari kontelasi ketiga komponen tersebut yang saling berinteraksi untuk memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap objek sikap. Ketiga komponen itu saling berinterrelasi dan konsisten satu dengan lainya. Jadi terdapat pengorganisasian secara internal di antara ketiga komponen tersebut.

3. Hakikat Pelatih

Istilah pelatih dapat diartikan sebagai seseorang yang bertugas untuk melatih atau mengarahkan seseorang dalam bidang tertentu sehingga menguasai keterampilan tersebut. Dalam kajian olahraga pelatih adalah seseorang yang melatih atlet dalam cabang olahraga tertentu.

a. Pengertian Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang mempunyai tugas dan peran untuk membantu sebagai pembimbing, pembina, dan mengarahkan atlet untuk mencapai performa yang baik sehingga dapat meraih prestasi tertinggi. Menurut Sukadiyanto, (2002: 4) “Pelatih adalah seorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat”.

Dalam olahraga prestasi pelatih mempunyai tugas untuk membantu atlet untuk mencapai prestasi maksimal. Pelatih diakui keberhasilannya dalam melatih ketika atlet binaanya dapat meraih kemenangan dan meraih prestasi tertinggi. Berhasil dan gagalnya atlet dalam suatu pertandingan yang diikuti dipengaruhi oleh program latihan yang diberikan oleh pelatih. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Pate, at. all yang dikutip oleh (Dwijowinoto, 1993: 5), pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu

olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraganya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelatih adalah seseorang yang professional untuk membina atletnya dalam proses latihan sampai atletnya mempunyai prestasi yang maksimal dalam olahraga tertentu.

b. Tugas dan Peran Pelatih

Seorang pelatih memiliki tugas untuk menyiapkan atlet agar bisa mencapai performa yang baik dan meraih prestasi maksimal dalam suatu pertandingan atau perlombaan. Peran pelatih adalah sebagai pengelola program pelatihan yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian (Lutan, 2000; 2).

Dalam proses berlatih dan melatih, pelatih memiliki tugas dan peranan yang sangat penting. Menurut Sukadiyanto (2005: 4), tugas seorang pelatih, antara lain: (1) merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih, (2) mencari dan memilih olahragawan yang berbakat, (3) memimpin dalam pertandingan (perlombaan), (4) mengorganisir dan mengelola proses latihan, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Yang utama tugas seorang pelatih adalah membimbing dan mengungkapkan potensi bakat yang dimiliki oleh atlet, sehingga atlet dapat mandiri sebagai

peran utama yang mempraktikkan proses hasil latihan ke dalam pertandingan.

Menurut Irianto (2002: 16), tugas seorang pelatih adalah membantu atlet untuk mencapai kesempurnaan. Pelatih memiliki tugas yang cukup berat yakni menyempurnakan atlet sebagai makhluk multidimensional yang meliputi jasmani, rohani, sosial, dan religi. Seorang atlet yang menjadi juara dalam berbagai even, namun perilaku sehari-hari tidak sesuai dengan norma agama dan norma kehidupan masyarakat yang berlaku, maka hal tersebut merupakan salah satu ketidakberhasilan pelatih dalam bertugas.

Pelatih juga mempunyai peran yang cukup berat dan sangat beragam, berbagai peran harus mampu dikerjakan dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh Thompson yang dikutip Irianto (2002:17-18), pelatih harus mampu berperan sebagai:

- (1) Guru, menanamkan pengetahuan, skill, dan ide-ide,
- (2) Pelatih, meningkatkan kebugaran, (3) Instruktur, memimpin kegiatan dan latihan, (4) Motivator, memperlancar pendekatan yang positif, (5) Penegak disiplin, menentukan system hadiah dan hukuman, (6) Manajer, mengatur dan membuat rencana, (7) Administrator, berkaitan dengan kegiatan tulis menulis,
- (8) Agen penerbit, bekerja dengan media massa, (9) Pekerja sosial, memberikan nasehat dan bimbingan,
- (10) Ahli sains, menganalisa, mengevaluasi dan

memecahkan masalah, (11) Mahasiswa, mau mendengar, belajar, dan menggali ilmunya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tugas utama seorang pelatih adalah bisa mengelola program latihan untuk membantu dan membimbing atlet menuju prestasi maksimalnya serta mampu berperan sebagai; guru, pelatih, instruktur, motivator, penegak disiplin, manajer, administrator, agen penerbit, pekerja sosial, teman, ahli ilmu pengetahuan sehingga dapat membimbing atlet untuk menjadi manusia yang seimbang jasmani, rohani, sosial dan religinya.

4. Kompetensi Pelatih

Pelatih merupakan suatu profesi, sehingga menjadi seorang pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar atau ukuran profesional yang ada. Namun selama ini yang tampil sebagai pelatih diantaranya tidak melalui proses pendidikan yang memadai yang hanya dengan berbekal kemampuan pengalaman sebagai mantan atlet suatu cabang olahraga. Padahal sumber informasi atau ilmu kepelatihan menjadi sebuah tuntutan kebutuhan bagi seorang pelatih sehingga pelatih tersebut dapat dikatakan memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan profesi tersebut. Pelatih dengan kompetensi yang baik akan terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terbaru dan teknologi dicabang olahraganya supaya tidak tertinggal dalam menerapkan teknik, taktik, maupun metode yang digunakan dalam ilmu kepelatihan sehingga dapat lebih mengoptimalkan kemampuan penampilan sang atlet. Hal ini

sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Harsono (2015: 31) bahwa tinggi rendahnya prestasi atlet banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih.

Pengertian kompetensi menurut Webster's Ninth New Collegiate Dictionary yang dikutip oleh (Sri Lastanti 2005) adalah keterampilan dari seorang ahli, dimana ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Sedangkan pengertian kompetensi menurut Stephen Robbin (2007: 38) adalah kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yang kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Kompetensi merupakan faktor mendasar yang perlu dimiliki seorang pelatih sehingga mempunyai kemampuan dan bekal yang cukup dalam membina dan mengembangkan atletnya. Sedarmayanti (2004) mengatakan bahwa cakupan dari kompetensi tersebut yaitu :

- a. Motif (motive), yaitu kebutuhan dasar seseorang yang mengarahkan cara berfikir dan bersikap.
- b. Sifat-sifat dasar (*Trait*), yaitu yang menentukan cara seseorang bertindak/tingkah laku.
- c. Citra pribadi (*Self image*), yaitu pandangan seseorang terhadap identitas dan kepribadiannya sendiri atau inner-self.

- d. Peran kemasyarakatan (*Social role*), yaitu bagaimana seseorang melihat dirinya dalam interaksinya dengan orang lain atau outer-self.
- e. Pengetahuan (*Knowledge*), yaitu sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam tugas/pekerjaan tertentu.
- f. Keterampilan (*Skills*), yaitu kemampuan teknis untuk melakukan sesuatu dengan baik.

Kemudian Kepmendiknas 045/U/2002 menerangkan bahwa elemen-elemen kompetensi terdiri atas:

- a. Landasan kepribadian;
- b. Penguasaan ilmu dan keterampilan;
- c. Kemampuan berkarya;
- d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
- e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Selanjutnya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pelatih untuk menjadi profesional, menurut Yunus (1998: 13) adalah sebagai berikut:

1. Penghayatan terhadap etika profesi
2. Pemahaman dan penerapan ilmu keolahragaan
3. Penguasaan keterampilan dalam suatu cabang olahraga
4. Penguasaan strategi belajar-mengajar atau melatih
5. Keterampilan sosial, meliputi kemampuan bergaul, berkomunikasi, mempengaruhi orang lain, memberikan umpan balik yang efektif, dan memimpin.

Dalam instrumen Coaching Competence Scale (CCS) yang dikembangkan oleh Myers, Feltz, Maier, Wolfe, & Reckase (2006) mengemukakan bahwa empat variabel laten yang terdiri dari 24 item.

Terminologi kompetensi dan keakuratan umumnya tidak disertakan bersamaan dengan dimensi kompetensi pembinaan. Motivasi didefinisikan sebagai evaluasi peserta ekskul olahraga terhadap kemampuan pelatih yang mempengaruhi mood psikologis dan keterampilan peserta ekskul olahraga. Strategi permainan didefinisikan sebagai evaluasi peserta ekskul olahraga tentang kemampuan pelatih selama memimpin kompetisi. Teknik didefinisikan sebagai evaluasi peserta ekskul olahraga terhadap kemampuan instruksional dan diagnostik pelatih kepala mereka. Pengembangan karakter didefinisikan sebagai evaluasi peserta ekskul olahraga terhadap kemampuan pelatih untuk mempengaruhi perkembangan pribadi dan sikap positif terhadap olahraga bagi si peserta ekskul olahraga tersebut.

1) Motivasi

Menurut beberapa ahli seperti Krech, Murray, Atkinson, Fernald, Miller, Singer, Barelson & Steiner, dan Good & Brophy dalam Komarudin (2014:24) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal didalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian Loehr dalam Komarudin (2014: 24) juga menjelaskan bahwa motivasi adalah energi yang membuat segala sesuatu bekerja atau berfungsi.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan diatas dapat didefinisikan motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau dari luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang dapat menentukan arah dan besaran upaya untuk melakukan aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu selain motivasi dari diri sendiri, motivasi dari seorang pelatih juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan berprestasi peserta ekskul olahraga.

2) Strategi Bermain

Kompetensi strategi seorang pelatih sangat penting dalam menentukan keberhasilan tim atau atlet untuk meraih kemenangan. Sesuai dengan pernyataan Suharno dalam Irianto (2002: 90) strategi adalah suatu siasat atau akal yang digunakan sebelum bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif (Eka Sapri Alviyanto, 2013).

Dapat disimpulkan bahwa strategi bermain merupakan arahan siasat yang akan dilakukan sebelum bertanding yang diberikan oleh pelatih dan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam bertanding.

3) Teknik

Teknik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu cabang olahraga. Banyak manfaat yang diperoleh jika peserta ekskul olahraga menguasai teknik yang benar. Teknik yang benar yang dilakukan oleh peserta ekskul olahraga tergantung dari pengetahuan dan arahan yang tepat dari seorang pelatih. Sesuai dengan pernyataan Sulistiyono dalam Sudjarwo (1993:42) menyatakan, keuntungan penguasaan teknik yaitu terjadinya efisiensi dan efektifitas gerakan untuk mencapai prestasi maksimal. Berdasarkan pendapat tersebut dengan penguasaan teknik yang benar dapat lebih mengoptimalkan atlet untuk mencapai prestasi.

4) Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter seseorang dapat dibentuk melalui kegiatan olahraga. Sesuai dengan pernyataan Sheilds dan Bredemeier (1995), mengatakan lingkungan olahraga melambangkan nilai kebudayaan dan sarana tempat remaja mencari pengalaman dan belajar tentang banyak nilai yang dianut masyarakat. Sistem peragaan atau memberi contoh dapat mengarahkan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan lingkungan olahraga (Wells, Rudel, Paisley, 2006).

Dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan olahraga pelatih merupakan salah satu faktor pembentuk karakter yang baik

karena pembentukan karakter terbentuk pada saat proses latihan yang dilakukan seorang peserta ekskul olahraga.

Berdasarkan pemaparan mengenai kompetensi pelatih yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pelatih dengan kompetensi yang baik dengan ilmu kepelatihan yang sesuai serta dapat dipercaya akan sangat membantu dalam menyajikan pembinaan yang berlangsung secara efektif dan bisa dipertanggungjawabkan. Karena pembinaan prestasi atlet sangat membutuhkan pelatih yang memiliki kompetensi yang baik dengan kriteria memiliki pengetahuan ilmu dibidangnya, motivasi, intens, peka terhadap kebutuhan individu, dan sukses dalam memecahkan masalah, suasana latihan yang mampu mendukung pencapaian prestasi atlet. Kemudian sebaliknya jika pelatih memiliki pengetahuan teknis atau teoritis yang buruk, kurang pengalaman, tidak mampu untuk merencanakan program yang komprehensif, atau memiliki motivasi, atau tidak bisa mengelola waktu dengan sebaik baiknya akan berdampak kurang baik terhadap perkembangan prestasi dari atlet yang dibinanya.

5. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga

Menurut keputusan Dirjen Dikdasmen No. 226/C/Kep/1992, menyebutkan isi di dalam lampiran keputusan itu menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Selanjutnya di dalam Surat Keputusan Mendikbud Nomor: 060/U/1993 dan Nomor: 080/U/1993 dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai keadaan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Menurut Tri Ani Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Kemudian pengertian ekstrakurikuler menurut Suryosubroto (2002: 270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah luar jam pelajaran biasa.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran biasa yang dilaksanakan di lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah dan dibawah pengawasan pihak sekolah, sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan membantu

pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler tentu memiliki jenis yang berbeda-beda kategorinya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan banyaknya jenis kategori ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah yang dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut : 1) Pendidikan Kepramukaan, 2) Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), 3) Palang Merah Remaja (PMR), 4) Pasukan Kemanan Sekolah (PKS), 5) Gema Pecinta Alam, 6) Filateli, 7) Koperasi Sekolah, 8) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), 9) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), 10) Olahraga, dan 11) Kesenian. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk: 1) Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya, 2) Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya, dan 3) Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan

bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.

Dari berbagai jenis ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah ekstrakurikuler olahraga merupakan bagian dari jenis ekstrakurikuler pada pembinaan hidup sehat dan kesegaran jasmani.

Secara spesifik kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diikuti oleh siswa sesuai dengan minat dan bakatnya yang dikoordinir oleh pihak sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru penjasorkes, atau yang lain. Kemudian pelatih yang melatih atau membina dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun dari pihak luar sekolah yang memang benar-benar berkompeten di bidangnya.

Menurut Depdikbud (1994: 6) bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang di lakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan keterampilan atau kemampuan olahraga. Kemudian Yudha M. Saputra (1998: 6) menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan di luar jam pelajaran

sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat olahraga, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan sarana untuk mengembangkan serta sebagai wadah penyaluran minat dan bakat potensi non akademik siswa dalam aktivitas olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa yang mengikuti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan olahraga yang digeluti siswa tersebut. Artinya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan meningkat keterampilan olahraganya. Selain itu melalui ekstrakurikuler olahraga dapat dijadikan sebagai ajang untuk meraih prestasi siswa dengan mengikuti berbagai event kejuaraan tingkat sekolah maupun umum. Namun sayangnya belum banyak sekolah yang benar-benar memanfaatkan program ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana untuk meraih prestasi.

6. Tujuan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Dasar hukum dan aturan mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan

pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Yudha M. Saputra (1998: 7) menyatakan bahwa kegunaan fungsional dalam mengembangkan program kokurikuler dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut. (1) menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab; (2) menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya; dan (3) menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, ekonomi, agamawan, seniman, dan sebagainya.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Adapun tujuan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sementara itu menurut Entin (2011) kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan di antaranya:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.

- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat,bugar,kuat,cekat dan terampil.
- 7) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan dengan jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu pada hakekatnya semata-mata hanya ingin untuk kepentingan siswa, baik dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dan menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif yang

diikuti peserta didik serta meraih prestasi puncak di bawah tanggungjawab sekolah.

Di dalam meraih prestasi, pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian penting dari tujuan ekstrakurikuler olahraga, ada beberapa aspek penting yang hendaknya perlu diperhatikan untuk menunjang baiknya keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Materi yang diberikan berisi materi yang sesuai dan mampu memberikan pengayaan kepada peserta didik. Selain itu dapat memberi kesempatan dalam menyalurkan bakat serta minat dan bersifat positif tanpa mengganggu ataupun merusak potensi alam dan lingkungan. Kemudian juga yang terpenting dalam pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler adalah SDM yang tepat atau sesuai, dalam hal ini yang dimaksud yakni guru dan pelatih yang berkompeten agar dapat memaksimalkan atau meningkatkan potensi siswa yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Guru atau pelatih yang diberi tanggungjawab untuk menangani kegiatan ekstrakurikuler olahraga harus sesuai dengan spesialisasi bidang olahraga yang ditekuni guru atau pelatih itu sendiri agar benar-benar dapat menyiapkan atlet dalam mencapai puncak prestasi yang ingin diraih. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler olahraga bisa menjadi ajang mencipta sumber bibit-bibit unggul calon atlet atau olahragawan apabila ditangani pelatih yang benar-benar

berkompeten sesuai dengan bidangnya. Di dalam proses pembinaan melibatkan usaha pelatih, dengan berbagai cara, untuk secara positif memengaruhi pembelajaran dan pengembangan atlet mereka (Chusion dan Kitchen, 2010). Dengan demikian kompetensi pelatih memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam pembinaan dan pengembangan kemampuan bakat olahraga pada umumnya dan eksrtrakurikuler olahraga khususnya.

7. Manfaat Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non akademik yang memberikan manfaat yang cukup banyak dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan berkreasi atau menyalurkan bakat serta minatnya. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga ditujukan untuk memperoleh manfaat-manfaat positif bagi peserta didik.

Marantika (2012: 37) mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi diantaranya:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

- Kemudian menurut menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) manfaat ekstrakurikuler di sekolah adalah:
- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa bersepak kognitif, afektif, dan psikomotor.
 - 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia yang seutuhnya positif dan berprestasi.
 - 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
- Kemudian di dalam buku Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah (Yuyun & Fitria, 2014 : 7-8) manfaat ekstrakurikuler olahraga adalah:

- 1) Menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif

Peserta didik dapat memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki secara positif dengan bersosialisasi dengan kawan-kawannya serta mengembangkan bakat dan minat juga memperoleh manfaat terkait kesehatan.
- 2) Menjadi media bagi peserta didik untuk menyalurkan energi secara positif

Melalui ekstrakurikuler olahraga energi berlebih yang ada pada peserta didik akan terlepaskan dengan cara yang baik. Apalagi didukung dengan fakta bahwa aktivitas jasmani dan olahraga dalam jumlah yang cukup akan mendorong pelepasan hormon *endorphin* yang menimbulkan rasa nyaman dan bahagia.

- 3) Meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik
Meskipun ekstrakurikuler olahraga hanya dilakukan 1-2 kali dalam seminggu, hal tersebut tetap memberikan manfaat yang baik terhadap aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan peserta didik terutama bila dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan minim melakukan aktivitas jasmani.
- 4) Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik
Dengan kemampuan keterampilan olahraga yang dimiliki akan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, contohnya dalam pertandingan olahraga *classmeeting* antar kelas atau pada saat pelajara pendidikan jasmani ini akan meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik.
- 5) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi
Pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga, peserta didik akan aktif berinteraksi dengan peserta didik yang lain. Dalam proses ini akan memunculkan komunikasi yang meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi peserta didik.
- 6) Sebagai Sarana Mengaktualisasikan Diri
Kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai wadah yang tepat bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan diri dengan tepat karena hal ini akan membawa dampak positif. Begitu sebaliknya jika tidak tersalurkan akan membawa

dampak negatif, contoh peserta didik yang memiliki energi berlebih dan memiliki bakat beladiri, jika tidak tersalurkan justru dapat terlibat pada kegiatan tawuran dan perkelahian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa manfaat ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik sangat banyak terutama sebagai tempat untuk mengembangkan bakat dan potensi, tempat untuk mengisi waktu luang secara positif, sebagai sarana untuk meraih prestasi.

8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Ekstrakurikuler Olahraga

Mengembangkan potensi siswa tidak hanya melalui pendidikan intrakurikuler, namun mengembangkan potensi bakat siswa juga dapat melalui pendidikan ekstrakurikuler. Karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat nilai-nilai pendidikan seperti kemandirian, kedisiplinan dan keterampilan serta pengembangan diri yang juga dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun keberhasilan berjalanya suatu program kegiatan dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi program tersebut. Semestinya sekolah memperhatikan program ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh.

Ekstrakurikuler merupakan sarana untuk mengembangkan bakat khusus yang dimiliki seorang siswa, menurut Mohammad Ali & Mohammad Asrori (2005: 81), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus yaitu :

1) Faktor Internal

- a. Minat
- b. Motif Berprestasi
- c. Keberanian mengambil resiko
- d. Keuletan dalam menghadapi tantangan
- e. Kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul

2) Faktor Eksternal

- a. Kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri
- b. Sarana dan prasarana
- c. Dukungan dan dorongan dari orangtua atau keluarga,
- d. Lingkungan tempat tinggal, dan pola asuh orang tua.

Kemudian pendapat lain tentang faktor-faktor penentu untuk mencapai prestasi yang prima dalam olahraga yakni menurut (Apta Mylsidayu & Febi Kurniawan, 2015: 8-9) dalam buku Ilmu Kepelatihan Dasar yaitu:

1) Aspek biologi

- a. Potensi/kemampuan dasar tubuh
- b. Fungsi organ-organ tubuh, meliputi daya kerja jantung-peredaran darah, daya kerja paru-sistem pernafasan, daya kerja pernafasan, daya kerja panca indra, dan lain sebagainya.

c. Postur dan struktur tubuh, meliputi ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar, dan berat tubuh, dan *somato-type* (bentuk tubuh: *endomorf*, *mesomorf*, dan *ectomorf*).

2) Aspek psikologis

- a. Intelektual
- b. Motivasi, meliputi motivasi internal dan eksternal.
- c. Kepribadian, meliputi kepribadian yang menguntungkan dan kurang menguntungkan.
- d. Koordinasi kerja otot saraf, meliputi kecepatan reaksi motorik, dan kecepatan reaksi karena rangsang penglihatan dan pendengaran.

3) Aspek lingkungan

- a. Sosial, meliputi kehidupan sosial ekonomi, interaksi antara pelatih, atlet, dan sesama atlet.
- b. Prarana-sarana olahraga yang ada dan medannya.
- c. Cuaca iklim sekitar.
- d. Orangtua, keluarga, dan masyarakat, meliputi dorongan dan penghargaan.

4) Aspek penunjang

Aspek penunjang meliputi: (1) pelatih yang berkualitas tinggi, (2) program yang tersusun secara sistematis, dan (3) penghargaan dari masyarakat dan pemerintah

Menurut Irianto (2002: 7) bahwa pelatih adalah bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga, merupakan tokoh kunci yang harus memahami tata cara yang benar, yakni dengan menguasai ilmu pelatihan atau metodologi latihan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan prestasi. Faktor yang paling utama diantaranya yaitu kemampuan atlet itu sendiri, dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar, dan kompetensi pelatih yang menangani dalam mengembangkan bakat si atlet. Dengan didukungnya faktor kompetensi pelatih yang baik dan pengaruh faktor-faktor yang lain akan lebih optimal untuk meraih keberhasilan, yakni mencapai prestasi olahraga yang maksimal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ali Mansur (2015) penelitian yang berjudul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 2 Wonosari Terhadap Faktor Pendukung Prestasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,33% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 50% (15 siswa), kategori “tinggi” sebesar 23,33% (7 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67% (2 siswa).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Denny Anggi Saputro (2016) penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukan persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karanganom Klaten dari faktor materi, faktor sarana dan prasarana, dan faktor perhatian cenderung mengarah pada persepsi yang positif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ratnaningrum (2016) penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Di SMA NEGERI 1 WATES Tahun 2015/2016”.Hasil penelitian

menunjukan bahwa: (1) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut jenis kelamin baik perempuan maupun laki-laki masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 82,3%, kompetensi kepribadian 48,9%, kompetensi sosial 61,5%, dan kompetensi profesional 50,0%, (2) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut pekerjaan orang tua sebagai guru, masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 55,2%, kompetensi kepribadian 45,8%, kompetensi sosial 42,7%, dan kompetensi profesional 47,9% (3) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut pekerjaan orang tua bukan guru, masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 47,8%, kompetensi kepribadian 50,0%, kompetensi sosial 47,8%, dan kompetensi profesional 47,8% dan (4) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut minat menjadi guru guru, masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 86,0%, kompetensi kepribadian 50,0%, kompetensi sosial 50,0%, dan kompetensi profesional 44,0%, (5) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru, masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 81,2%, kompetensi kepribadian 44,8%, kompetensi sosial 61,5%, dan kompetensi profesional 50,0%.

C. Instrumen Kompetensi Pelatih

Skala Kompetensi Melatih (*Coaching Competence Scala/CCS*)

yang dikembangkan oleh Myers, Feltz, Maier, Wolfe, & Reckase (2006). Tujuan CCS adalah untuk mengukur evaluasi atlet terhadap kemampuan pelatih kepala, karena para pelatih itulah yang mempengaruhi pembelajaran dan prestasi atlet. Ada bukti bahwa langkah-langkah yang diambil dari CCS berkaitan dengan variabel yang relevan secara teoretis (Bosselut, Heuzé, Eys, Fontayne, & Sarrazin, 2012).

Model pengukuran untuk CCS mengemukakan bahwa empat variabel yang terdiri dari 24 item. Terminologi kompetensi dan keakuratan umumnya tidak disertakan bersamaan dengan dimensi kompetensi pembinaan. Motivasi didefinisikan sebagai evaluasi atlet terhadap kemampuan pelatih yang mempengaruhi mood psikologis dan keterampilan atlet. Strategi permainan didefinisikan sebagai evaluasi atlet tentang kemampuan pelatih selama memimpin kompetisi. Teknik didefinisikan sebagai evaluasi atlet terhadap kemampuan instruksional dan diagnostik pelatih kepala mereka. Pengembangan karakter didefinisikan sebagai evaluasi atlet terhadap kemampuan pelatih untuk mempengaruhi perkembangan pribadi dan sikap positif terhadap olahraga bagi si atlet tersebut.

D. Kerangka Berpikir

Olahraga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kesehatan, terutama untuk seorang siswa yang dituntut untuk dapat belajar dan melaksanakan kegiatan diluar sekolah dengan baik tanpa

mengalami kelazahan yang berarti. Selain itu, olahraga dapat digunakan sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat sehingga dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Setiap sekolah pada umumnya telah membentuk suatu program yang bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat seorang siswa dalam berbagai bidang termasuk bidang olahraga agar dapat menghasilkan bibit-bibit olahragawan yang berprestasi, yaitu dengan program ekstrakurikuler. Dimana program ekstrakurikuler ini memfasilitasi siswa yang ingin berlatih dan menambah ilmu mengenai cabang olahraga yang diminati.

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar, bisa pada saat sore hari ataupun pada hari libur sekolah, sehingga tidak mengganggu proses belajar siswa. Kegiatan ini juga didampingi oleh guru Pendidikan Jasmani ataupun mendatangkan pelatih dari luar tetapi masih dibawah pengawasan dari pihak sekolah. Untuk mencapai tujuan yaitu prestasi yang maksimal, membutuhkan pelatih yang berkompetensi sesuai dengan cabang olahraga yang dikuasai. Karena pada kenyataanya banyak guru penjas maupun non-penjas merangkap sebagai pelatih ekstrakurikuler olahraga yang latar belakangnya merupakan seorang pendidik, bukan seorang pelatih olahraga yang memfokuskan tujuan utamanya yaitu tercapainya prestasi olahraga.

Dengan dasar pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA

se-Kabupaten Sleman”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih SMA se-Kabupaten Sleman sudah baik atau bahkan malah sebaliknya. Sehingga setelah diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan evaluasi bagi pelatih dan sekolah di Kabupaten Sleman supaya menjadi lebih baik lagi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih SMA Se-Kabupaten Sleman” merupakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 120), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner CCS (*Coaching Competence Scala*). Teknik survey ini menggunakan metode penyebaran CCS sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan hasil data dari kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga ditinjau dari keempat kompetensi pelatih.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman. Persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman adalah tanggapan peserta ekstrakurikuler olahraga mengenai kompetensi pelatih yang mengampu mereka meliputi 4 faktor kompetensi, yaitu; (1) Motivasi, (2) Strategi Bermain, (3) Teknik, (4) Pembentukan Karakter dengan menggunakan instrumen

Coaching Competence Scala (CCS) yang dikembangkan oleh Myers, Feltz, Maier, Wolfe, & Reckase (2006).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2007: 55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2001: 60) menyatakan bahwa *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan. Menurut Margono (2004: 127) dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi yang khususnya yang tak terhingga atau tidak jelas, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil

sampel secara sembarang dengan memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Pengambilan sampel diambil berdasarkan Kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman. Di Kabupaten Sleman terdapat 47 SMA yang tersebar di 17 Kecamatan sehingga jumlah sampel akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Sekolah dan jumlah sampel yang diambil.

NO	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	Jumlah sampel yang diambil
1	SMA TERPADU BINA UMAT	Kec. Moyudan	6
2	SMA N 1 MLATI	Kec. Mlati	6
3	SMA N 1 PAKEM	Kec. Pakem	6
4	SMA N 1 TURI	Kec. Turi	6
5	SMA N 2 SLEMAN	Kec. Sleman	6
6	SMA N 1 GAMPING	Kec. Gamping	6
7	SMA N 1 SEYEGAN	Kec. Seyegan	6
8	SMA N 1 CANGKRINGAN	Kec. Cangkringan	6
9	SMA N 1 PRAMBANAN	Kec. Prambanan	6
10	SMA N 1 MINGGIR	Kec. Minggir	6
11	SMA N 1 DEPOK	Kec. Depok	6
12	SMA N 1 TEMPEL	Kec. Tempel	6
13	SMA N 1 KALASAN	Kec. Kalasan	6
14	SMA INSTITUT INDONESIA	Kec. Berbah	6
15	SMA N 1 GODEAN	Kec. Godean	6
16	SMA N 1 NGEMPLAK	Kec. Ngemplak	6
17	SMA N 2 NGAGLIK	Kec. Ngaglik	6
JUMLAH			102

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di 17 SMA yang berada di Kabupaten Sleman, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Maret – 30 April 2019.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 149), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen CCS (*Coaching Competence Scala*) yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dan terbagi 4 faktor kompetensi yaitu motivasi, strategi bermain, teknik, dan pembentukan karakter. Pengisian instrumen CCS ini dilakukan dengan cara responden memberikan tanda silang (X) pada kolom atau tempat yang sesuai dan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, Selalu (Sel), Sering (Srng), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Penilaian angket pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban/Pembobotan Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Instrumen berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari *Coaching Efficacy Scale* (CES) yang dikembangkan oleh Feltz, Chase, Moritz, & Sullivan (1999).

Instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu diuji coba untuk dicari validitas isi dan validitas empiris serta reabilitasnya.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Item Instrumen	Nomor Butir
Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMA Se-Kabupaten Sleman	I. Motivasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	II. Strategi Bermain	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	III. Teknik	1, 2, 3, 4, 5, 6
	IV. Pembentukan Karakter	1, 2, 3, 4
Jumlah		24

2. Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian CCS kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta ekstrakurikuler olahraga di Kabupaten Sleman.
- b. Peneliti menyebarluaskan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data yang sebenarnya, bentuk akhir dari soal yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi sebagai alat pengumpulan data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 184), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui reliabilitas. Uji coba dilakukan pada peserta ekstrakurikuler olahraga di SMK Muhammadiyah 1 Wates dengan sampel yang berjumlah 40 peserta. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 127) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 129). Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Sujarweni, 2007: 213). Perhitungannya menggunakan SPSS. Nilai r_{hit} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,312. Bila $r_{hit} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji coba, menunjukan bahwa tidak ada butir soal yang gugur. Sehingga didapatkan 24 butir valid dan

digunakan untuk penelitian, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Item Instrumen	Nomor Butir
Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMA Se-Kabupaten Sleman	I. Motivasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	II. Strategi Bermain	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	III. Teknik	1, 2, 3, 4, 5, 6
	IV. Pembentukan Karakter	1, 2, 3, 4
Jumlah		24

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Reliabilitas diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 136). Hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for Windows Evaluation Version. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan adalah *reliable* 0,885. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen

maka diperoleh butir-butir pertanyaan sebagai instrumen yang valid dan *reliable*.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Peserta

Sehingga untuk mengukur hasil pengetahuan dapat dibagi dalam empat kategori sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori Kompetensi
1	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
2	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Baik
3	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Baik
4	$X \leq M - 1,5 S$	Tidak Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan di 17 SMA yang terletak di 17 Kecamatan di wilayah Kabupaten Sleman dan dilakukan pada tanggal 25 Maret-30 April 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah 102 peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA yang berada di Kabupaten Sleman kemudian terbagi atas 17 SMA dari 17 Kecamatan. Berikut daftar nama pelatih ekstrakurikuler olahraga serta SMA yang dijadikan sampel :

Tabel 6. Nama Pelatih Serta Sekolah yang Diampu.

NO	NAMA PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	JUMLAH SAMPEL PESERTA EKS KUL
1	Arif Agung Nugroho, S.H.I.	SMA TERPADU BINA UMAT	Kec. Moyudan	6
2	Rafi Zulfikar	SMA N 1 MLATI	Kec. Mlati	6
3	Sarjuni, S.Pd, Jas	SMA N 1 PAKEM	Kec. Pakem	6
4	Drs. Bambang Supriyadi	SMA N 1 TURI	Kec. Turi	6
5	Drs. Arum Tri Harjana	SMA N 2 SLEMAN	Kec. Sleman	6
6	Sigit Nugroho.S.Pd	SMA N 1 GAMPING	Kec. Gamping	6
7	Rina Yuliana Dwi P .S.Pd	SMA N 1 SEYEGAN	Kec. Seyegan	6
8	Damar Pamungkas, S.Pd	SMA N 1 CANGKRINGAN	Kec. Cangkringan	6
9	Iswanta, S.Pd.Jas	SMA N 1 PRAMBANAN	Kec. Prambanan	6
10	Lukas Cahya Suncoko,S.Pd	SMA N 1 MINGGIR	Kec. Minggir	6

11	Katarina Widiharti, S.Pd.	SMA N 1 DEPOK	Kec. Depok	6
12	Drs. Wahyu Prihatmaka	SMA N 1 TEMPEL	Kec. Tempel	6
13	Muhamad Marjuki ,S.Pd	SMA N 1 KALASAN	Kec. Kalasan	6
14	Satrio Rahman	SMA INSTITUT INDONESIA	Kec. Berbah	6
15	Yanuar Fandi Tyasmara, S.Pd.Jas	SMA N 1 GODEAN	Kec. Godean	6
16	Drs. L. Joko Sulistya	SMA N 1 NGEMPLAK	Kec. Ngemplak	6
17	Irfan Kurniawan, S.Pd, Jas.	SMA N 2 NGAGLIK	Kec. Ngaglik	6
JUMLAH				102

Data hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data, yaitu tentang jawaban responden untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di sekolahnya yang dilihat dari 4 faktor kompetensi. Data untuk mengidentifikasi persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 24 butir pernyataan, dan terbagi dalam 4 faktor kompetensi, yaitu (1) Motivasi 7 butir soal, (2) Strategi Bermain 7 butir soal, (3) Teknik 6 butir soal, (4) Pembentukan Karakter 4 butir soal. Deskriptif statistik data hasil penelitian ini dari 102 responden diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) sebesar 47, skor tertinggi (*maksimum*) 94, rerata (*mean*) 79.30, nilai tengah (*median*) 82.00, nilai yang sering muncul (*modus*) 85 dan *standard deviasi* (SD) 10.311. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman

Statistik	
<i>N</i>	102
<i>Mean</i>	79.30
<i>Median</i>	82.00
<i>Mode</i>	85
<i>Standar Deviasi</i>	10.311
<i>Minimum</i>	47
<i>Maximum</i>	94
Σ	8089

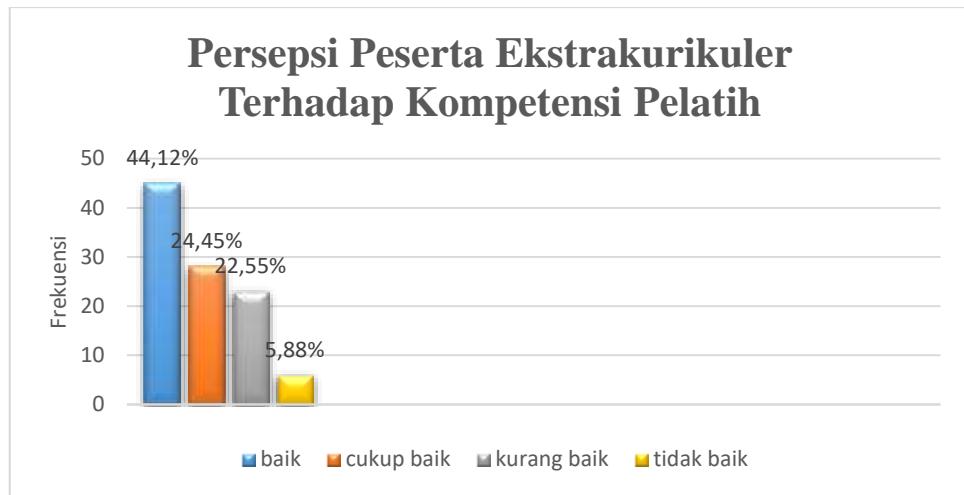
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	$84 < X$	Baik	45	44,12%
2	$74 < X \leq 84$	Cukup Baik	28	27,45%
3	$64 < X \leq 74$	Kurang Baik	23	22,55%
4	$X \leq 64$	Tidak Baik	6	5,88%
Jumlah			102	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se-Kabupaten

Sleman apabila disajikan pada diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 1 di atas menunjukan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman secara keseluruhan berdasarkan 4 faktor kompetensi berada pada kategori “tidak baik” sebesar 5,88%, “kurang baik” sebesar 22,55%, “cukup baik” sebesar 24,55%, dan “baik” sebesar 44,12%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 79,31, secara keseluruhan persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “cukup baik”.

Kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman terdiri dari 4 faktor kompetensi yaitu (1) Motivasi, (2) Strategi Bermain, (3) Teknik, dan (4) Pembentukan Karakter.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, analisis data dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

Hasil data penelitian persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga pada faktor kompetensi motivasi yang diukur dengan CCS yang berjumlah 7 butir pernyataan dari 102 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar 13, skor maksimum 28, rerata 24,30, median 24, modus 28 dan standard deviasi 3,799. Hasil data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Motivasi

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	$26 < X$	Baik	47	46,08%
2	$22 < X \leq 25$	Cukup Baik	27	26,48%
3	$19 < X \leq 21$	Kurang Baik	22	21,56%
4	$X \leq 19$	Tidak Baik	6	5,88%
Jumlah			102	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Motivasi

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman berdasarkan motivasi berada pada kategori “tidak baik” sebesar 5,88%, “kurang baik” sebesar 21,56%, “cukup baik” sebesar 26,48%, dan “baik” sebesar 46,08%.

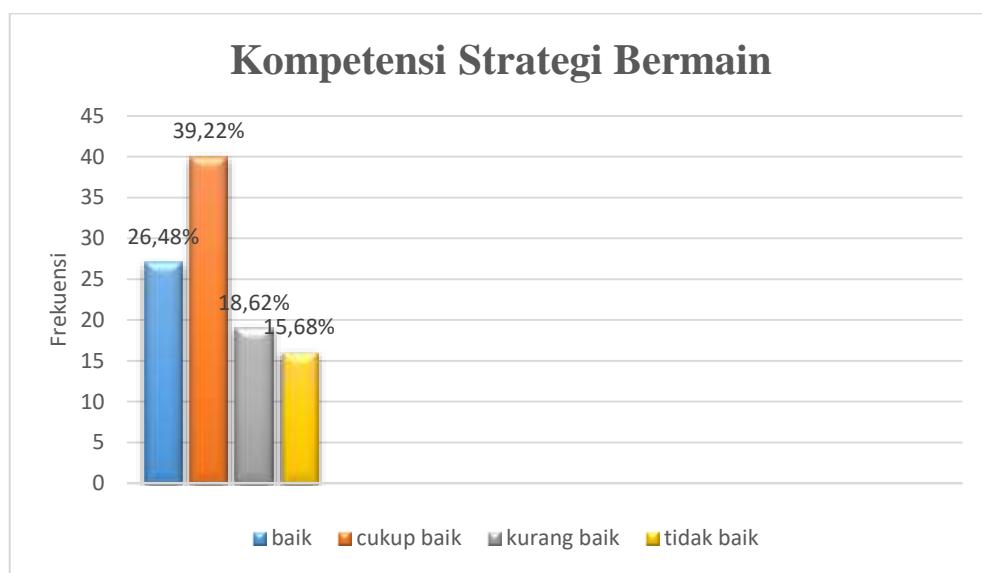
2. Strategi Bermain

Hasil penelitian persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga pada faktor kompetensi strategi bermain diukur dengan CCS yang berjumlah 7 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 102 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar 9, skor maksimum 28, rerata 21,72, median 21, modus 21, dan standard deviasi 3,984. Hasil data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Strategi Bermain

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	$24 < X$	Baik	27	26,48%
2	$20 < X \leq 24$	Cukup Baik	40	39,22%
3	$19 < X \leq 20$	Kurang Baik	19	18,62%
4	$X \leq 19$	Tidak Baik	16	15,68%
Jumlah			102	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Strategi Bermain

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman berdasarkan

strategi bermain berada pada kategori “tidak baik” sebesar 15,68%, “kurang baik” sebesar 18,62%, “cukup baik” sebesar 39,22%, dan “baik” sebesar 26,48%.

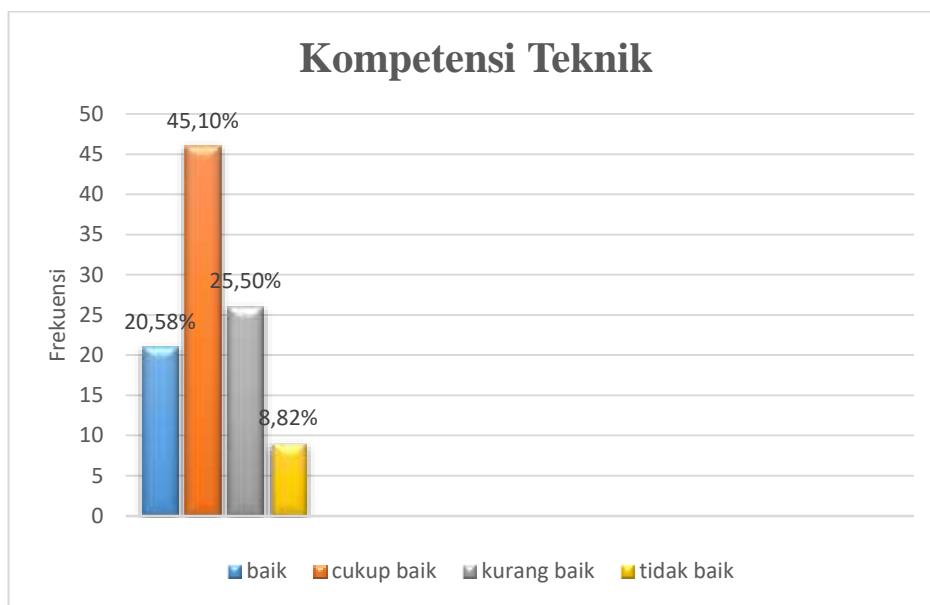
3. Teknik

Hasil data penelitian pada faktor kompetensi teknik yang diukur dengan CCS yang berjumlah 6 butir pernyataan dari 102 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar 12, skor maksimum 24, rerata 19,61, median 20, modus 18 dan standard deviasi 2,376. Hasil data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Motivasi

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	$21 < X$	Baik	21	20,58%
2	$18 < X \leq 21$	Cukup Baik	46	45,10%
3	$16 < X \leq 18$	Kurang Baik	26	25,50%
4	$X \leq 16$	Tidak Baik	9	8,82%
Jumlah			102	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Teknik

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman berdasarkan teknik berada pada kategori “tidak baik” sebesar 8,82%, “kurang baik” sebesar 25,50%, “cukup baik” sebesar 45,10%, dan “baik” sebesar 20,58%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 19,61, kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman berdasarkan teknik dalam kategori “cukup baik”.

4. Pembentukan Karakter

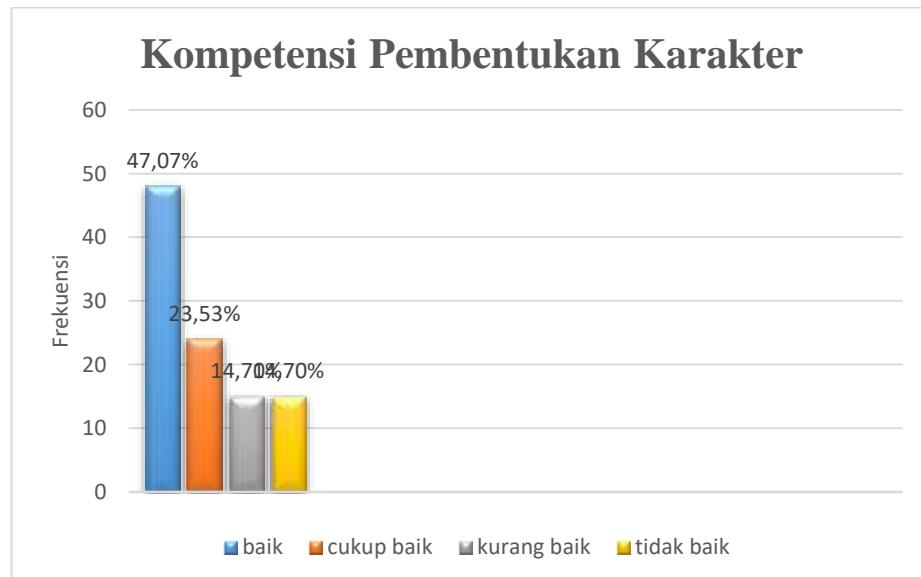
Hasil penelitian persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga pada faktor kompetensi pembentukan karakter diukur dengan CCS yang berjumlah 4 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 102 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar 7, skor maksimum 16, rerata

13,68 median 15, modus 16 dan standard deviasi 2,929. Hasil data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Pembentukan Karakter

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	$15 < X$	Baik	48	47,07%
2	$12 < X \leq 15$	Cukup Baik	24	23,53%
3	$9 < X \leq 12$	Kurang Baik	15	14,70%
4	$X \leq 9$	Tidak Baik	15	14,70%
Jumlah			102	100%

Apabila disajikan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman Berdasarkan Pembentukan Karakter

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-

Kabupaten Sleman berdasarkan pembentukan karakter berada pada kategori “tidak baik” sebesar 14,70%, “kurang baik” sebesar 14,70%, “cukup baik” sebesar 23,53%, dan “baik” sebesar 47,07%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman yang digambarkan oleh data, yaitu dari jawaban atas CCS yang telah diisi oleh responden yakni peserta ekstrakurikuler olahraga di masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman masuk dalam kategori cukup baik. Secara rinci kategori paling tinggi yaitu berada pada kategori “baik” sebesar 44,12%, selanjutnya pada kategori “cukup baik” sebesar 24,55%, kemudian kategori “kurang baik” sebesar 22,55% dan kategori “tidak baik” sebesar 5,88%. Secara lebih rinci, berikut adalah hasil pembahasan dari masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau dari luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu motivasi dari luar diri atau ekstrinsik yaitu motivasi dari seorang pelatih. Krech, Murray, Atkinson, Fernald, Miller, Singer, Barelsion & Steiner, dan Good & Brophy dalam Komarudin (2014:24) mengemukakan bahwa

motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal didalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Secara rinci faktor motivasi mendapatkan hasil sebagai berikut yaitu kategori baik sebanyak 46,08%, kategori cukup baik sebanyak 26,48%, kategori kurang baik sebanyak 21,56 %, dan kategori tidak baik sebanyak 5,88%. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari faktor motivasi sebesar 2479. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi dari faktor motivasi dalam kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten adalah sebesar 30,65%.. Adapun cara perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{2479}{8089} \times 100\%$$

$$P = 30,65\%$$

2. Strategi Bermain

Faktor strategi bermain dalam kompetensi seorang pelatih sangat penting dalam menentukan keberhasilan tim atau atlet untuk meraih kemenangan. Suharno dalam Irianto (2002: 90) strategi adalah suatu siasat atau akal yang digunakan sebelum bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan

dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif (Eka Sapri Alviyanto, 2013). Secara rinci faktor strategi bermain mendapatkan hasil sebagai berikut yaitu kategori baik sebanyak 26,48%, kategori cukup baik sebanyak 39,22%, kategori kurang baik sebanyak 18,62%, dan kategori tidak baik sebanyak 15,68%. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari faktor motivasi sebesar 2215. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi dari faktor strategi bermain dalam kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten adalah sebesar 27,38%. Adapun cara perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{2215}{8089} \times 100\%$$

$$P = 27,38\%$$

3. Teknik

Sulistiyono dalam Sudjarwo (1993:42) menyatakan, keuntungan penguasaan teknik yaitu terjadinya efisiensi dan efektifitas gerakan untuk mencapai prestasi maksimal. Dalam proses latihan dengan mengajarkan teknik yang benar oleh pelatih dapat lebih mengoptimalkan atlet untuk mencapai tujuan prestasi. Secara rinci faktor teknik mendapatkan hasil sebagai berikut yaitu kategori baik sebanyak 20,58%, kategori cukup baik sebanyak 45,10%, kategori kurang baik sebanyak 25,50%, dan kategori tidak baik sebanyak 8,82%. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban

responden, secara keseluruhan skor dari faktor motivasi sebesar 2000. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi dari faktor teknik dalam kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten adalah sebesar 24,72%. Adapun cara perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{2000}{8089} \times 100\%$$

$$P = 24,72\%$$

4. Pembentukan Karakter

Karakter seseorang dapat dibentuk melalui kegiatan olahraga. Shields dan Bredemeier (1995), mengatakan lingkungan olahraga melambangkan nilai kebudayaan dan sarana tempat remaja mencari pengalaman dan belajar tentang banyak nilai yang dianut masyarakat. Sistem peragaan atau memberi contoh dapat mengarahkan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan lingkungan olahraga (Wells, Rudel, Paisley, 2006). Secara rinci faktor pembentukan karakter mendapatkan hasil sebagai berikut yaitu kategori baik sebanyak 47,07%, kategori cukup baik sebanyak 23,53%, kategori kurang baik sebanyak 14,70%, dan kategori tidak baik sebanyak 14,70%. Berdasarkan hasil penelitian atas jawaban responden, secara keseluruhan skor dari faktor motivasi sebesar 1395. Dari analisis yang telah dilakukan, kontribusi dari faktor

pembentukan karakter dalam kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten adalah sebesar 17,25%. Adapun cara perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{1395}{8089} \times 100\%$$

$$P = 17,25\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan berdasarkan 4 faktor kompetensi secara keseluruhan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman secara keseluruhan berdasarkan 4 faktor kompetensi berada pada kategori “tidak baik” sebesar 5,88%, “kurang baik” sebesar 22,55%, “cukup baik” sebesar 24,55%, dan “baik” sebesar 44,12%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana kompetensi pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman.
2. Pelatih dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kompetensi agar tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di tiap masing-masing sekolah.

C. Keterbatasan Hasil Penlitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan usaha sebaik-baiknya namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan.

Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
3. Saat pengambilan data penelitian dilakukan, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Penelitian ini seharusnya penelitian dilakukan terhadap 47 sekolah tingkat SMA yang tersebar di 17 Kecamatan di Kabupaten Sleman, tetapi karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka di 30 SMA tidak dilakukan penelitian.
5. Kurang proporsional jumlah pengambilan sampel, dalam pengambilan sampling seharusnya melihat jumlah peserta ekstrakurikuler olahraga di masing-masing sekolah kurang proporsional atau mengambil 50% dari jumlah populasi.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih sebaiknya untuk terus meningkatkan kompetensi diri dengan menambah lagi pengetahuan kepelatihan dengan cara memanfaatkan media masa dengan baik, saling bertukar pikiran tentang kepelatihan, mengikuti pelatihan-pelatihan pelatih bola voli yang ada sebagai sumber pengetahuan, karena dengan kompetensi yang baik dapat lebih maksimal dalam mencapai tujuan ekstrakurikuler olahraga.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya dapat mendukung atau memfasilitasi pelatih ekstrakurikuler olahraga untuk mengikuti pelatihan-pelatihan sesuai dengan cabang olahraga yang dilatih.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Anshel, M.H. 1990. *Psychology Sport From Theory to Practice*. Scottsdale Arizona: Gorsuch Scarisbrick Publishers.
- Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan. 2015. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Suryobroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barić, R. (2007). The relationship of coach's leadership behaviour and his motivational structure with athletes' motivational tendencies. (Dissertation). Ljubljana: University of Ljubljana.
- Bebredemeir dan Shields (1995). Character development and physical activity. Champaign, IL: Human Kinetics
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2003). *Pengantar Psikologi Umum Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cushion, C, Kitchen, W. (2010). *A theory of (coaching) practice*. In: Jones RL, Potrac P, Cushion C, et al. (eds) *The sociology of sports coaching*. New York: Routledge, .40–53
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- _____. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Durand-Bush N and Salmela JH. *The development and maintenance of expert athletic performance: perceptions of World and Olympic champions*. J Appl Sport Psychol 2002; 14: 154–171.

Eka Sapri Alviyanto.(2013).Taktik Olahraga. yang diunduh dari <http://sepriblog.blogspot.com/2009/11/taktik-olahraga.html> pada tanggal 17 Februari 2019

Entin. (2011). *Ekstrakurikuler*. Diakses dari <http://12entinfujirahayu.wordpress.com/2011/05/04/ekstrakurikuler>. pada tanggal 16 Februari 2019.

Feltz DL, Chase MA, Moritz SE, Sullivan PJ. A conceptual model of coaching efficacy: Preliminary investigation and instrument development. *Journal of Educational Psychology*. 1999; 91 : 765–776. doi:10.1037/0022-0663.91.4.765.

Harsono. (2015). *Kepelatihan olahraga. (teori dan metodologi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Horton, S., Baker, J., & Deakin, J. (2005). Expertise in action: a systematic observation of 5 national team coaches. International Journal of Sport Psychology, 36: 299-319.

Irianto, Djoko.P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kep.Dirjen Dikdasmen No 226/C/Kep/0/1992 Tentang Pembinaan Kesiswaan.

Komarudin. 2014.*Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kotler, Philip. (2000)."Prinsip-prinsip Pemasaran edisi 12". Jakarta: Erlangga.

Lutan, Rusli. (2000). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Margono. 2004. Diakses dari <https://www.eurekapendidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>. Pada tanggal 26 Februari 2019

Marantika. (2012). Kegiatan Ekstrakurikuler. Diakses dari http://man6-jkt.sch.id/new/?page_id=35, pada tanggal 19 April 2019.

- Martin Camiré, Meredith Rocchi, Kelsey Kendellen (2017). A comparative analysis of physical education and non-physical education teachers who coach high school sport teams. *The International Journal of Sports Science & Coaching*. Vol 12, Issue 5,
- Menteri Pendidikan Nasional, 2002, *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002*. tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Myers ND, Feltz DL, Maier KS, Wolfe EW, Reckase MD. Athletes' evaluations of their head coach's coaching competency. *Research Quarterly for Exercise and Sport*. 2006;77:111–121. doi:10.5641/027013606X13080769704082
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- P. Robbins, Stephen. 2009, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.62 tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler
- Saputra, Yudha,M. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud
- _____. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud
- Sri Lastanti, Hexana. 2005. Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol.5 No.1 April 2005.
- Sudijono, Anas. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2001. Diakses dari <https://www.eurekapendidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>. Pada tanggal 26 Februari 2019
- Surat Keputusan Mendikbud Nomor: 060/U/1993 dan Nomor: 080/U/1993. Diakses dari http://hilnadiana98.blogspot.com/2014/11/pengertian-ekstrakurikuler_25.html. Pada tanggal 17 Februari 2019
- Sujarwени, W.V. (2007). *Panduan Mudah Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Ardana Media
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keloahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistiyono, Rinto. 2009. "Studi Tentang Pembinaan PBVSI Kabupaten Grobogan dalam Rangka Persiapan Pekan Olahraga Propinsi Jawa Tengah Tahun 2009".*Skripsi*. Universitas Sebelas Maret
- Suryosubroto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*
- Usman, M. Uzer dan Setyowati, Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Posdakarya.
- Wells, M S., Ruddell, Edward., dan Paisley, Karen.2006., Creating an Environment for Sportsmanship Outcomes: A Systems Perspective.*Journal of Physical Education, Recreation & Dance*.Reston:Sep 2006.Vol.77,Iss.7; pg.13,5pgs
- Yuyun dan Fitria. (2014). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 03.68/UN.34.16/PP/2019.

26 Maret 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Disdikpora DIY
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon untuk Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Fitria Gancar Nugraha
NIM : 15601241073

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Dr. Dinyati, M.Si.

NIP : 196701271992031002

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 Maret s/d 30 April 2019

Tempat : SMA se-Kabupaten Sleman

Judul Skripsi : Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMA Negeri
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Dispora DIY

in Penelitian - Pengajuan Ijin Penelitian Untuk Dinas Dispora DIY <http://dikpora.jogjaprov.go.id>



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 8 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Nomor : 070/3130
Lamp :
Hal :

Yogyakarta, 27 Maret 2019
Kepada Yth,

1. Kepala SMA TERPADU BINA UMAT
2. Kepala SMA N 1 MLATI
3. Kepala SMA N 1 PAKEM
4. Kepala SMA N 1 NGEMPLAK
5. Kepala SMA N 1 GODEAN
6. Kepala SMA INSTITUT INDONESIA
7. Kepala SMA N 1 KALASAN
8. Kepala SMA N 1 TEMPEL
9. Kepala SMA N 1 DEPOK
10. Kepala SMA N 2 NGAGLIK
11. Kepala SMA N 1 MINGGIR
12. Kepala SMA N 1 PRAMBANAN
13. Kepala SMA N 1 CANGKRINGAN
14. Kepala SMA N 1 SEYEGAN
15. Kepala SMA N 1 GAMPING
16. Kepala SMA N 2 SLEMAN
17. Kepala SMA N 1 TURI

: Pengantar Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor 03.68/UN.34.16/PP/2019 tanggal 26 Maret 2019 perihal Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama	:	Fitra Gancar Nugraha
NIM	:	15601241073
Prodi/Jurusan	:	PJKR
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	:	KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN
Lokasi	:	SMA TERPADU BINA UMAT, SMA N 1 MLATI, SMA N 1 PAKEM, SMA N 1 NGEMPLAK, SMA N 1 GODEAN, SMA INSTITUT INDONESIA, SMA N 1 KALASAN, SMA N 1 TEMPEL, SMA N 1 DEPOK, SMA N 2 NGAGLIK, SMA N 1 MINGGIR, SMA N 1 PRAMBANAN, SMA N 1 CANGKRINGAN, SMA N 1 SEYEGAN, SMA N 1 GAMPING, SMA N 2 SLEMAN, SMA N 1 TURI.
Waktu	:	25 Maret 2019 s.d 30 April 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan
Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.,MM
NIP. 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.

3/27/2019, 5:53

Lampiran 3. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 91/POR/III/2019

6 Maret 2019

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Dimyati, M.Si.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : FITRIA GANCAR NUGRAHA
NIM : 15601241073
Judul Skripsi : KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KABUPATEN SLEMAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Mr Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd.

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Fitria Gancar Mugraha

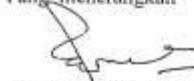
NIM : 15601241073

Judul Skripsi : Kompetensi Pelatih Eksrakulikuler Olahraga SMA Se-Kabupaten Sleman

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Yang menerangkan



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 197807022002121004

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Joko purwanto, M.Pd.

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Fitria Gancar Nugraha

NIM : 15601241073

Judul Skripsi : Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMA se-Kabupaten

Sleman

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Yang menerangkan



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 19620805 198901 1 001

Lampiran 5. Surat Keterangan SMA se-Kabupaten Sleman

in Penelitian - Pengajuan Ijin Penelitian Online - Dinas Dikpora DIY

<http://dikpora.jogjaprov.go.id>



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta. Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132

Website : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Nomor : 070/3130
Lamp : -
Hal : -

Yogyakarta, 27 Maret 2019

Kepada Yth.

1. Kepala SMA TERPADU BINA UMAT
2. Kepala SMA N 1 MLATI
3. Kepala SMA N 1 PAKEM
4. Kepala SMA N 1 NGEMPLAK
5. Kepala SMA N 1 GODEAN
6. Kepala SMA INSTITUT INDONESIA
7. Kepala SMA N 1 KALASAN
8. Kepala SMA N 1 TEMPEL
9. Kepala SMA N 1 DEPOK
10. Kepala SMA N 2 NGAGLIK
11. Kepala SMA N 1 MINGGIR
12. Kepala SMA N 1 PRAMBANAN
13. Kepala SMA N 1 CANGKRINGAN
14. Kepala SMA N 1 SEYEGAN
15. Kepala SMA N 1 GAMPING
16. Kepala SMA N 2 SLEMAN
17. Kepala SMA N 1 TURI

: Pengantar Penelitian

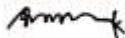
Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor 03.68/JN.34.16/PP/2019 tanggal 26 Maret 2019 perihal Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama : Fitria Gancar Nugraha
NIM : 15601241073
Prodi/Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN
Lokasi : SMA TERPADU BINA UMAT, SMA N 1 MLATI, SMA N 1 PAKEM, SMA N 1 NGEMPLAK, SMA N 1 GODEAN, SMA INSTITUT INDONESIA, SMA N 1 KALASAN, SMA N 1 TEMPEL, SMA N 1 DEPOK, SMA N 2 NGAGLIK, SMA N 1 MINGGIR, SMA N 1 PRAMBANAN, SMA N 1 CANGKRINGAN, SMA N 1 SEYEGAN, SMA N 1 GAMPING, SMA N 2 SLEMAN, SMA N 1 TURI,
Waktu : 25 Maret 2019 s.d 30 April 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan
Mutu Pendidikan


Didik Wardaya, S.E., M.Pd.,MM
NIP. 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.

3/27/2019, 5:53



**YAYASAN BINA UMAT MULIA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA ISLAM TERPADU BINA UMAT**

Alamat : Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55563 Telp. (0274) 748 3824, Website: www.binaumat.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/332**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widi Sumarahati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Fitria Ganjar Nugraha
NIM	: 15601241073
Jurusan / Program Studi	: PJKR
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: S1, Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 25 Maret 2019 s.d 30 April 2019
Topik Penelitian	: " <i>KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA DI SMA SE KABUPATEN SLEMAN SMA N 1 DEPOK, SMA TERPADU BINA UMAT, SMA N 1 GODEAN, SMA N 1 SEYEGAN, SMA INSTITUT INDONESIA, SMA N 2 SLEMAN, SMA N PRAMBANAN, SMA N 1 CANGKRINGAN, SMA N 1 NGEMPLAK, SMA N 1 TEMPEL, SMA N 1 GAMPING, SMA N 1 TURI</i> "

Telah melaksanakan Penelitian di SMA IT Bina Umat Yogyakarta,

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 MINGGIR

Pakeran Sendangmulyo Minggir Sleman Yogyakarta Kode Pos 55562

Telepon (0274) 2820124

Website : www.sman1minggir.sch.id, Email : sman1minggir@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 070/400

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Drs. DAHARI,M.M.
b. jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

- a. n a m a : FITRIA GANCAR NUGRAHA
b. NIM : 15601241073
c. Prodi/Jurusan : PJKR
d. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
e. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman
f. Waktu Penelitian : Februari s.d. 16 April 2019

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman dengan judul:

"Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMA se-Kabupaten Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 16 April 2019

Kepala Sekolah



Drs. DAMARI, M.M.
NIP. 18600813 198803 1 003



**YAYASAN INSTITUT INDONESIA "48"
SMA "INSTITUT INDONESIA" SLEMAN**

TERAKREDITASI A

Nomor : 22.01/BAP-SM/TU/X/2015

NSS: 304040216066

NDS: 30040200350

NPSN: 20400869

Alamat : Jln. Wonosari Km. 8 Sekarsuli, Berbah, Sleman, 55573 Telp 0274-383232 E-mail : sma_il_sleman@yahoo.com

Nomor : 2431/SMA ii Slm/LL/III/2019

H a l : Keterangan pengambilan data penelitian

Lampiran : ---

Kepada:

Dosen FIK UNY

Di tempat

Menindaklanjuti surat saudara nomor 03.16/UN.34.16/PP/2019 tanggal 5 Maret 2019 perihal seperti tersebut dalam pokok surat, bersama ini kami menerangkan bahwa nama yang tertera di bawah ini :

Nama : Fitria Gancar Nugraha

NIM : 15601241073

Jurusan : S-I PJKR

Universitas : UNY

Judul Skripsi : Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman

Telah melakukan pengambilan data penelitian di SMA Institut Indonesia Sleman pada tanggal 25 Maret 2019

Atas perhatian saudara, kami menyampaikan terima kasih.

Sleman, 25 Maret 2019





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Jalan Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583
Telepon (0274) 898273 Faksimile (0274) 896131
E-mail: sman1cangkringan@gmail.com Website:
<http://www.sman1cangkringan.sch.id/>

SURAT KETERANGAN

No. 070/.D1.28

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. ANIES RACHMANIA S.S., M.Pd
NIP : 19611112 198903 2 003
Pangkat/Gol Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan

Denga ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRIA GANCAR NUGRAHA
No Induk Mahasiswa : 15601241073
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Cangkringan pada tanggal 27 Maret 2019 dengan judul : KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SEKABUPATEN SLEMAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PRAMBANAN

Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman, 55572, Ph (0274) 496753
Web : www.sman1pramb-yog.sch.id , e-mail : sma1prb@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070 / 177

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Sleman

Nama : DARWITO, S.Pd.
NIP : 19600303 198412 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Prambanan
menerangkan bahwa :
Nama : FITRIA GANCAR NUGRAHA
No. mahasiswa : 15601241073
Prodi / jurusan : PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jenjang : SI

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman pada 25 Maret s/d 30 April dengan judul :

"KOMPETISI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE KABUPATEN SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dokumen No	:	F/64/SMA.2-PDW/TU/070/K/2019
No. Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	1 Juli 2016



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 SLEMAN**

Jalan Noto Sukarjo Brayut Pandowoharjo Sleman Telp (0274) 869774 Fax.(0274) 869775
Laman : www.sman2sleman.sch.id Email : sman2sleman@yahoo.co.id Kode Pos : 55512

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 290 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Sleman, di Brayut, Pandowoharjo Sleman menerangkan bahwa :

Nama : **FITRIA GANCAR NUGRAHA**
 NIM : 15601241073
 Tingkat / program : S 1 / PJKR / Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Sleman

Judul Penelitian : :

" KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN "

Keterangan : Penelitian berlangsung pada Tanggal 28 Maret 2019

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 TEMPEL

Banjarharjo, Pondokrejo,Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 • 08112956879
Email : smantempel1@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 070 // Y7 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra Mei Susiatun
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitria Gancar Nugraha
NIM : 15601241073
Program Studi : PJKR
Jenjang : S 1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl.Kendilwesi C 12 A,Tambakrejo,Cilacap Selatan,
Kabupaten Cilacap
Maksud : Telah melaksanakan penelitian dengan judul Kompetensi
Pelatih Ekstrakurikuler olah raga di SMA N 1 Tempel

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 TURI

Alamat Gununganyar, Donokerlo,Turi, Sleman Yogyakarta 55551 Telepon (0274) 4461539
Website smanturi.sch.id E-mail smanturi@yahoo.com Blog blogsmanturi.blogspot.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 202 / 2019

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-------------|---|---------------------------|
| a . N a m a | : | IMAM PUSPADI, S.Pd.,M.Pd. |
| b . N I P | : | 19640317 198601 1 003 |
| c . Jabatan | : | Kepala Sekolah |

dengan ini menerangkan bahwa :

- | | | |
|--------------------------|---|-------------------------------|
| a . Nama | : | FITRIA GANCAR NUGRAHA |
| b . No. Mhs/ NIM/NIP/NIK | : | 15601241073 |
| c . Prodi Jurusan | : | PJKR |
| d . Fakultas | : | Fakultas Ilmu Keolahragaan |
| e . Universitas | : | Universitas Negeri Yogyakarta |

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Turi dengan Judul "**KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 NGAGLIK

Jalan Besi-Jangkang Km. 2, Sukeharjo, Ngaglik, Sleman
Telepon (0274) 896375, Faksimile (0274) 896376
Laman: sman2ngaglik.sch.id Email: smanegeri2ngaglik@gmail.com, Kode Pos 55581

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070/ 291 /2019

Yang bertandatangan dibawah ini:

- a. nama : Drs. RAHMAD SAPTANTO
b. NIP : 19650530 199303 1 004
c. jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik
dengan ini menerangkan bahwa :
a. nama : FITRIA GANCAR NUGRAHA
b. no.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15601241073
c. program/tingkat : PJKR / S 1
d. instansi/perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. alamat instansi/perguruan tinggi : Jl. Colombo No1 Sleman, Yogyakarta
f. alamat rumah : Sambisari Joho NO.042, Condongcatur
Depok, Sleman
g. No Telepon : 085643491243

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik yang dilaksanakan bulan 25 Maret s/d 30 April 2019 , dengan judul "**KOMPETENSI PELATIH EKTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE KABUPATEN SLEMAN**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Yogyakarta, 26 April 2019
Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik,
Dr. RAHMAD SAPTANTO
Pembina, IV/a
NIP 19650530 199303 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 GODEAN

Jln : Sidokarto no 5 Godean, Sleman, Yogyakarta Telepon (0274) 798128 Fax (0274) 6496411
Laman : sman1godean.sch.id Email: sman1godean@yahoo.com POS 55564

SURAT KETERANGAN

No : 422 / 285

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP	:	19681101 199203 1 003
Pangkat Golongan	:	Pembina, IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	:	Fitria Gancar Nugraha
NIM	:	15601241073
Program Studi / Fakultas	:	PJKR/Illu Keolahragaan
Instansi / Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah diizinkan dan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Godean pada tanggal 25 Maret 2019 s.d 25 April 2019 dengan judul :

**"KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA DI SMA Se-KABUPATEN
SLEMAN"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 25 April 2019
Kepala Sekolah

MARYONO, S.Pd. M.Pd
NIP.19681101 199203 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasaturnmlati@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/162

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

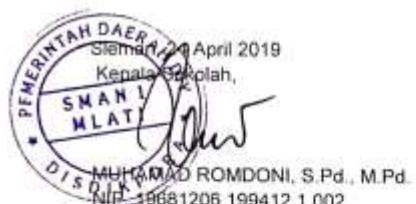
Nama : MUHAMAD ROMDONI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19681206 199412 1 002
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Mlati

Menerangkan bahwa :

Nama : FITRIA GANCAR NUGRAHA
NIM : 15601241073
Prodi/Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHARGA
DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN

mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Mlati

Demikian Informasi surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Nomor	F/64/TA/US/422/ST-KLR/04
Revisi	0
Tanggal Berlaku	14 Juli 2014



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksliman@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 0.70 / 219 / SMA.01- Dpk / 2019

Yang bertandatangan dibawah ini adalah

Nama	: Drs. Subagyo
NIP	: 19620712 198703 1 011
Pangkat / Gol	: Pembina / IV. a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Tugas	: SMA Negeri 1 Depok

menerangkan bahwa :

Nama	: FITRIA GANCAR NUGRAHA
Nomor Mahasiswa	: 15601241073
Program/Studi	: PJKR
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl Kolombo No. 1 Yogyakarta,
Alamat Rumah	: -

Telah melakukan Penelitian di SMA N 1 Depok dengan baik
pada tanggal : Februari s/d Mei 2019

Judul Penelitian : Kompetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga SMA se Kabupaten Sleman.

Demikian untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 26 April 2019

Sekolah



Drs. Subagyo
Pembina / IV.a
NIP. 19620712 198703 1 011

Tembusan

1. Arsip

No Dokumen	F / 432/KTU/04-Ktrng
No Reviu	0
Berlaku	01 Desember 2012



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571 Telephon/Fax : (0274) 496040
Website : www.sman1kalasan.sch.id, Email : sman1kalasan.sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 317

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|------------|-------------------------------------|
| a. Nama | : BASUKI JAKA PURNAMA, S.Pd., M.Pd. |
| b. NIP | : 19660628 199001 1 001 |
| c. Jabatan | : Kepala Sekolah |

Dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|------------------|---------------------------------|
| a. Nama | : Fitria Gancar Nugraha |
| b. NIM | : 15601241073 |
| c. Prodi/Jurusan | : PJKR |
| d. Fakultas | : Fakultas Ilmu Keolahragaan |
| e. Universitas | : Universitas Negeri Yogyakarta |

Benar – benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN**" yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret s.d 22 April 2019 dengan pembimbing Drs. Sumarna.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan Yth. :
1. Guru Pembimbing
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kalurang Km. 17,5, Pakeminangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, (0274) 898343, Faksimile (0274) 895283
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/197/2019

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. nama : KRISTYA MINTARJA, S.Pd., M.Ed.St.
b. NIP : 19661118 199003 1 002
c. jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pakem

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : FITRIA GANCAR NUGRAHA
b. no.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15601241073
c. prodi/jurusan : PJKR
d. fakultas : Ilmu Keolahragaan
e. Instansi/perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pakem yang dilaksanakan tanggal 25 Maret 2019 – 28 Maret 2019, dengan judul "**KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN.**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 11 April 2019



No : FM.02/SMAN 1 PAKEM/TU
Tgl : 01 Juli 2015

Revisi : 00



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Tegal Gentan, Margeagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, 55561

Telepon (0274) 4364733, Faksimile (0274) 4364742

Website : www.sman1seyegan.sch.id, Email : sman1_seyegan@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/169

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

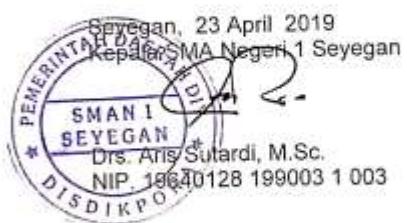
- | | | |
|-----------------|---|--------------------------|
| a. Nama | : | Drs. Aris Sutardi, M.Sc. |
| b. NIP | : | 19640128 199003 1 003 |
| c. Pangkat, Gol | : | Pembina, IV/a |
| d. Jabatan | : | Kepala Sekolah |
| e. Unit Kerja | : | SMA Negeri 1 Seyegan |

dengan ini menerangkan bahwa:

- | | | |
|------------------|---|---|
| a. Nama | : | FITRIA GANCAR NUGRAHA |
| b. NIM | : | 15601241073 |
| c. Prodi/Jurusan | : | PJKR |
| d. Fakultas | : | Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta |

benar-benar melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan pada tanggal 25 Maret s.d. 30 April 2019 dengan judul "KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK



Jl. Jangkang-Manirenggo Km.2,Blimo Martani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Telepon 08112640907

Laman:www.sman1ngemplak.sch.id, Email: sman1ngemplak.sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :420 / Keterangan / 218

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. M. Warsun Latif
NIP.	: 19650602 199003 1 008
Pangkat/gol. Ruang	: Pembina / IV. a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SMA Negeri 1 Ngemplak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Fitria Gancar Nugraha
Nim	: 15601241073
Tingkat	: S1 / PJKR
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Kopetensi Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Se- Kabupaten Sleman " di SMA N 1 Ngemplak pada tanggal 9 April 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Faksimile (0274) 626345
Laman: www.sman1gamping.sch.id Email: sman1gamping@gmail.com Kode Pos 552

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0394

Perimbangan Dasar : Surat dari FIK UNY, Nomor 03.16/UN.34.16/PP/2019
tanggal 5 Maret 2018

Berdasarkan hal tersebut, maka saya yang berlamban tangan di bawah ini :

nama : SUNARYA, S.Pd.
jabatan : Kepala Sekolah

MENERANGKAN

Nama : FITRIA GANCAR NUGRAHA
NIM : 15601241073
Program/Jurusan : Pendidikan JKR
Fakultas/Perguruan Tinggi : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Gamping Sleman dengan judul :

"KOMPETENSI PELATIH EKSTRAKURIKULER SMA SE-KABUPATEN SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 6. Instrumen Penelitian

B. Instrumen Penelitian

1. Petunjuk Pengisian

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkap persepsi Anda tentang kompetensi pelatih ekstra kurikuler olahraga di sekolah. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani Anda. Alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sel, Srng, KD, TP, dengan cara memberi tanda silang (X) kotak di bawah alternatif jawabab tersebut. Adapun,

- Sel = Selalu
Srng = Sering
KD = Kadang-kadang
TP = Tidak pernah.

2. Contoh:

No	Isi Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Sel	Srng	KD	TP
3	Pelatih membangun harga diri para atlitnya		X		

3. Item Instrumen:

No	Isi Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Sel	Srng	KD	T P
I	Motivasi:				
1	Pelatih membantu atlet menjaga kepercayaan diri				
2	Pelatih secara mental准yiapkan atlet untuk menghadapi strategi permainan				
3	Pelatih membangun harga diri para atlet				
4	Pelatih memberi memotivasi atlet				
5	Pelatih membangun kekompakahan tim				
6	Pelatih membangun kepercayaan diri atlet				
7	Pelatih membangun kepercayaan diri tim				
II	Strategi Bermain:				
1	Pelatih mengenali kekuatan tim lawan selama kompetisi				
2	Pelatih memahami strategi bertanding				
3	Pelatih beradaptasi dengan situasi permainan yang berbeda				
4	Pelatih mengenali kelemahan tim lawan selama bertanding				
5	Pelatih membuat keputusan penting selama kompetisi				
6	Pelatih memaksimalkan kekuatan tim selama kompetisi				
7	Pelatih menyesuaikan strategi permainannya agar sesuai dengan kemampuan timnya				
III	Teknik:				
1	Pelatih menunjukkan keterampilan teknik olahraga				
2	Pelatih melatih teknik atlet secara individual				
3	Pelatih mengembangkan kemampuan atlet				
4	Pelatih mengenathui kemampuan / bakat atlet				

5	Pelatih medeteksi kesalahan keterampilan atlet				
6	Pelatih mengajarkan keterampilan teknik olahraga				
IV	Pembentukan karakter:				
1	Pelatih menanamkan sikap karakter moral yang baik				
2	Pelatih menanamkan sikap fair play di antara para atlet				
3	Pelatih mempromosikan sportivitas yang baik				
4	Pelatih menanamkan sikap menghormati orang lain				

*Terima kasih *

Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Penelitian

NO	ITEM INSTRUMEN														JMLA											
	MOTIVASI							STRATEGI BERMAIN							TEKNIK				EMBENTUKAN KARAKTER							
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4		
1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	74
2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	72
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
5	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	74
6	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	68
7	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	67
8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	85
9	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	71
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	80
11	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	65	
12	3	2	4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	1	4	3	4	1	2	3	3	2	4	1	62	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
14	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	73	
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	66	
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	88	
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	83	
18	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	83	
19	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	85	
20	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	81	
21	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	82	
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	93	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	76	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	85	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	84	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	83	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	85	
28	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	87	
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	85	
30	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	86	
31	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	80	
32	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	81	
33	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
34	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	80	
35	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91	
36	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91	
37	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	81	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	84	
39	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	66	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	83	
	137	142	140	141	142	142	145	132	135	126	115	135	131	134	120	129	127	127	136	146	142	141	132			

Lampiran 8. Uji Validitas Instrumen

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	158.1750	290.558	.698	.728
Pernyataan2	158.0500	292.972	.546	.731
Pernyataan3	158.1000	293.169	.570	.731
Pernyataan4	158.0750	297.046	.458	.735
Pernyataan5	158.0500	298.049	.406	.736
Pernyataan6	158.0500	294.767	.581	.733
Pernyataan7	157.9750	298.333	.444	.736
Pernyataan8	158.3000	287.908	.603	.727
Pernyataan9	158.2250	291.102	.545	.730
Pernyataan10	158.4500	293.485	.479	.732
Pernyataan11	158.7250	289.846	.556	.729
Pernyataan12	158.2250	291.102	.545	.730
Pernyataan13	158.2250	296.743	.414	.735
Pernyataan14	158.3250	290.533	.495	.730
Pernyataan15	158.2500	297.321	.324	.736
Pernyataan16	158.6000	292.246	.545	.731
Pernyataan17	158.3750	298.292	.347	.736
Pernyataan18	158.4250	286.969	.644	.726
Pernyataan19	158.4250	297.174	.325	.736
Pernyataan20	158.2000	296.472	.456	.734
Pernyataan21	157.9500	297.690	.403	.736
Pernyataan22	158.0500	292.972	.546	.731
Pernyataan23	158.0750	299.097	.349	.737
Pernyataan 24	158.3000	287.908	.603	.727

Lampiran 9. Uji Reliabilitas

KESELURUHAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	24

MOTIVASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	7

STRATEGI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	7

TEKNIK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	6

PEMBENTUKAN KARAKTER

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.506	4

Lampiran 10. Daftar Nama Pelatih Serta Sekolah yang Diampu

NO	NAMA PELATIH EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN
1	Arif Agung Nugroho, S.H.I.	SMA TERPADU BINA UMAT	Kec. Moyudan
2	Rafi Zulfikar	SMA N 1 MLATI	Kec. Mlati
3	Sarjuni, S.Pd, Jas	SMA N 1 PAKEM	Kec. Pakem
4	Drs. Bambang Supriyadi	SMA N 1 TURI	Kec. Turi
5	Drs. Arum Tri Harjana	SMA N 2 SLEMAN	Kec. Sleman
6	Sigit Nugroho.S.Pd	SMA N 1 GAMPING	Kec. Gamping
7	Rina Yuliana Dwi P .S.Pd	SMA N 1 SEYEGAN	Kec. Seyegan
8	Damar Pamungkas, S.Pd	SMA N 1 CANGKRINGAN	Kec. Cangkringan
9	Iswanta, S.Pd.Jas	SMA N 1 PRAMBANAN	Kec. Prambanan
10	Lukas Cahya Suncoko,S.Pd	SMA N 1 MINGGIR	Kec. Minggir
11	Katarina Widiharti, S.Pd.	SMA N 1 DEPOK	Kec. Depok
12	Drs. Wahyu Prihatmaka	SMA N 1 TEMPEL	Kec. Tempel
13	Muhamad Marjuki ,S.Pd	SMA N 1 KALASAN	Kec. Kalasan
14	Satrio Rahman	SMA INSTITUT INDONESIA	Kec. Berbah
15	Yanuar Fandi Tyasmara, S.Pd.Jas	SMA N 1 GODEAN	Kec. Godean
16	Drs. L. Joko Sulistya	SMA N 1 NGEMPLAK	Kec. Ngemplak
17	Irfan Kurniawan, S.Pd, Jas.	SMA N 2 NGAGLIK	Kec. Ngaglik

Lampiran 11. Data Hasil Penelitian

NO	Motivasi							Strategi Bermain							Teknik						Pembentukan Karakter				Σ		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	0	1	2	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	58
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	2	3	1	4	3	2	4	1	2	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	47
5	2	3	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	52
6	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	1	4	4	74
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85
8	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	82
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
10	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	75
22	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	92
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	90
25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	77
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
27	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
28	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	72
29	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	85
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	89
31	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	82
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	76
33	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
34	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	71
35	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
36	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	76
37	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	81
38	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	85

NO	Motivasi							Strategi Bermain							Teknik							Pembentukan Karakter				Σ				
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4
39	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	82
40	4	1	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
41	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	81
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67
43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67
46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
50	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
52	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
53	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	72			
54	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	85	
55	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
56	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	82	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
58	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
59	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	71	
60	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	82	
61	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	58			
62	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90		
63	2	3	1	4	3	2	4	1	2	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	47		
64	2	3	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	1	3	52		
65	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	1	1	1	74			
66	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
67	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82	
68	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
69	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
70	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88		
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
74	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	77	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
76	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
77	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72		
78	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	85	
79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
80	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	82	

NO	Motivasi							Strategi Bermain							Teknik						Pembentukan Karakter				Σ		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
82	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
83	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	67
85	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67
86	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	80
88	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	75
89	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	92
91	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85
92	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	82
93	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
94	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
95	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	88
97	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	71
98	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	72
99	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	70
100	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	69
101	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90
102	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	85
																										8089	

Lampiran 12. Deskripstif Statistik

Statistics		
Kompetensi pelatih keseluruhan		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		79.30
Std. Error of Mean		1.021
Median		82.00
Mode		85
Std. Deviation		10.311
Variance		106.313
Range		47
Minimum		47
Maximum		94
Sum		8089

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		24.30
Std. Error of Mean		.376
Median		24.00
Mode		28
Std. Deviation		3.799
Variance		14.431
Range		15
Minimum		13
Maximum		28
Sum		2479

Statistics		
Strategi bermain		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		21.72
Std. Error of Mean		.394
Median		21.00
Mode		21
Std. Deviation		3.984
Variance		15.869
Range		19
Minimum		9
Maximum		28
Sum		2215

Statistics		
Teknik		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		19.61
Std. Error of Mean		.235
Median		20.00
Mode		18
Std. Deviation		2.376
Variance		5.647
Range		12
Minimum		12
Maximum		24
Sum		2000

Statistics		
Pembentukan karakter		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		13.68
Std. Error of Mean		.290
Median		15.00
Mode		16
Std. Deviation		2.929
Variance		8.577
Range		9
Minimum		7
Maximum		16
Sum		1395

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar 6. Peserta Ekskul Olahraga SMA INSTITUT INDONESIA Sedang mengisi angket.



Gambar 7. Peserta Ekskul Olahraga SMA IT BINA UMAT Sedang mengisi angket.



Gambar 8. Peserta Ekskul Olahraga SMA N 1 NGEMPLAK Sedang mengisi angket.



Gambar 9. Peserta Ekskul Olahraga SMA N 1 TURI Sedang mengisi angket.



Gambar 10. Peserta Ekskul Olahraga SMA N 1 TEMPEL Sedang mengisi angket.



Gambar 11. Peserta Ekskul Olahraga SMA N 1 SEYEGAN Sedang mengisi angket.